

**LAPORAN PPL INDIVIDU
DI SLB YAPENAS KELURAHAN CONDONGCATUR
KECAMATAN DEPOK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Semester Khusus Tahun Akademik 2016/2017

Periode Juli-September 2016



DISUSUN OLEH:

Hasby Alfin Shidiq (Pend. Luar Biasa/13103241090)

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kami dapat menyelesaikan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) UNY di SLB Yapenas, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Kabupaten Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada PPL Universitas Negeri Yogyakarta semester khusus tahun akademik 2016/2017.

Laporan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini disusun sebagai wacana dan informasi terhadap pelaksanaan program-program kegiatan KKN yang berlangsung selama kurang lebih 2 bulan mulai 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Laporan ini berisi uraian dari program-program PPL yang telah terlaksana selama kurun waktu tersebut.

Kami menyadari bahwa terlaksananya program-program PPL ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) beserta staff.
3. Tim PPL UNY yang telah memberikan pembekalan PPL.
4. Ibu Nurdayati Praptiningrum, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami selama PPL.
5. Bapak Muhardi, S.Pd. atas izin dan kerja samanya.
6. Ibu Saryati, S.Pd yang telah menjadi Ibu Kami di sekolah dan tanpa lelah membimbing Kami.
7. Seluruh guru dan staff SLB Yapenas yang telah sudi membagikan ilmu kepada Kami.
8. Seluruh siswa SLB Yapenas yang telah ikut berpartisipasi dalam setiap program yang kami laksanakan dan memberikan kenangan yang tidak terlupakan

9. Rekan-rekan PPL Kelompok SLB Yapenas yang telah bekerja sama dan bahu-membahu dalam menyelesaikan tugas serta tanggung jawab selama PPL.

Saya menyadari bahwa selama pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan kegiatan PPL ini masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa saya nantikan. Akhir kata semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 17 September
2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Analisis Situasi
- B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

- A. Persiapan
- B. Pelaksanaan PPL
- C. Analisis Hasil

BAB III. PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA	
----------------------	--

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 3. Catatan Harian

Lampiran 4. Dokumentasi

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II / MAGANG III
DI SLB YAPENAS

Oleh:
Hasby Alfin Shidiq
13103241064
PLB FIP UNY

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan ajang aplikasi ilmu pengetahuan yang di dapatkan selama perkuliahan serta merupakan serangkaian program pengalaman yang terdiri dari PPL I dan PPL II dan dilaksanakan selama bulan Juli hingga September.

Kami mendapat mandat untuk melaksanakan PPL di SLB Yapenas yang beralamat di Jl. Panuluh Seturan. SLB Yapenas menyelenggarakan pendidikan jenjang SD hingga SMA dan program vokasional berupa kriya kayu, menjahit, budidaya perikanan dan pembuatan telur asin yang diikuti oleh siswa pada jenjang pendidikan tinggi.

Program utama yang kami laksanakan selama dua bulan PPL di SLB Yapenas yaitu praktek mengajar dan pendampingan belajar serta program tambahan berupa pembuatan apotik hidup, pembuatan lapangan voli, memasak, peringatan HUT RI dan perpisahan PPL.

Kata kunci: *PPL, SLB Yapenas, Program kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan praktek pengalaman lapangan dilakukan untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah yang diterapkan dalam kehidupan nyata.

Praktek Pengalaman Lapangan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap yang pertama yakni program PPL I, dimana mahasiswa diharuskan melakukan observasi dan pengamatan untuk lebih mengenal karakteristik calon subjek didik yang akan ditangani. Selanjutnya adalah PPL II yang merupakan lanjutan dari PPL I. Mahasiswa diharuskan menyusun rancangan program pembelajaran berdasarkan dari hasil pengamatan lapangan yang telah dilaksanakan pada PPL I. Setelah mahasiswa mampu menempuh PPL I tersebut mahasiswa wajib untuk mengikuti PPL II dimana kegiatan PPL II ini mahasiswa belajar untuk praktek mengajar.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Analisis Situasi

SLB Yapenas Condongcatur terletak disebelah selatan Kabupaten Sleman. SLB ini beralamatkan di Jalan Panuluh Dusun Pringwulung, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman. Letak SLB ini cukup strategis berdekatan dengan kampus UNY, kampus Sanata Dharma, dan SMK N Pembangunan yang cukup terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta. Dikatakan strategis karena

SLB ini berada di lingkup pelajar dan mahasiswa sehingga banyak berdiri pertokoan yang menunjang sarana prasarana sekolah seperti toko alat tulis, print shop, dll.

Sarana prasana yang dimiliki oleh SLB ini cukup lengkap. Diantaranya adalah ruang kelas yang representatif bagi siswa, ada lapangan olahraga bagi siswa. 1 perpustakaan, ruang keterampilan, mushola, taman bermain, UKS, dan ruang TI. Untuk tenaga pendidik, SLB ini dilakukan oleh tenaga profesional. Dari 22 guru, 12 orang sudah menjadi PNS dan 10 orang guru honorer. Sedangkan tenaga kependidikan ada 6 orang PTT.

SLB ini juga memiliki Visi Misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang mandiri, berkarakter Bangsa berdasarkan iman dan taqwa.

Agar tidak terjadi kesalahan dalam menafsirkan Visi Sekolah maka SLB Yapenas Condongcatur menentukan indikator sebagai berikut :

1. Anak dapat bersosialisasi dengan masyarakat tanpa pendampingan.
2. Anak dapat hidup sehat jasmani dan rohani serta memiliki kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari.
3. Anak memiliki keterampilan untuk mencari nafkah untuk bekal hidupnya.
4. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan/ IQ 80 ke atas, setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di dunia usaha dan industri atau berwiraswasta/ wirausaha.
5. Bagi anak yang memiliki tingkat kecerdasan antara 40 sampai dengan 79 setelah tamat dari SMALB dapat bekerja di tempat kerja terlindungi baik di unit usaha produktif sekolah maupun di dunia usaha yang ada.
6. Bagi anak yang memiliki kecerdasan di bawah 40 setelah tamat SMALB dapat mengurus dirinya sendiri.

7. Setiap anak mengamalkan ajaran agama sesuai dengan agamanya dan memiliki budi pekerti luhur, sopan santun, ramah terhadap sesamanya.
8. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan, cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan hidup demokratis.

Misi

1. Menyelenggarakan PBM yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang berkelanjutan dari TKLB , SDLB, SMPLB, SMALB.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan melalui uji sertifikasi, peningkatan kualifikasi, pengiriman diklat, dan pertemuan-pertemuan ilmiah.
4. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada semua warga sekolah.
5. Pengadaan sarana prasarana sekolah yang memenuhi standar minimal.
6. Menyelenggarakan unit usaha produktif pada tempat kerja terlindung.
7. Menjalinkan hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, masyarakat, dunia usaha, dan industri.
8. Menumbuhkembangkan pengalaman agama dan budaya luhur semua warga sekolah.
9. Meningkatkan citra, harkat, dan martabat anak berkebutuhan khusus sehingga tidak mendapatkan perlakuan yang diskriminatif dari pihak manapun.

a. Kondisi Fisik Sekolah

Sarana dan Prasarana pendukung yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yang mendukung proses pembelajaran antara lain:

No	Jenis Sarana	Jumlah
1.	R. Kepala Sekolah	1
2.	R. Guru	1
3.	R. Kelas	18
4.	R. Perpustakaan	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. UKS	1
7.	R. Keterampilan	2
8.	Gudang	1
9.	Kamar Mandi	2
10.	R. TI	1

b. Potensi Sekolah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur dilakukan setiap hari Senin- Sabtu. Pada hari Senin – Rabu kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan belajar mengajar yang bersifat akademik. Kegiatan KBM untuk kelas kecil dimulai dari pukul 07.30 - 10.15. Sedangkan untuk kegiatan KBM kelas besar dimulai dari pukul 07.30 – 11.30. Khusus siswa tunarungu kelas besar kegiatan KBM dimulai dari 07.30 – 11.45. Untuk hari Kamis, anak-anak belajar keterampilan vokasional diantaranya : memasak;

membatik; menjahit; perkayuan; membuat permen asem; membuat telur asin; membuat bros; mewarnai; dll. Untuk hari Jum'at, anak-anak melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan-kegiatan untuk mengembangkan potensi anak yang lain seperti bulu tangkis, bola bocce, voli, dan lari. Selain itu, pada ghari Jum'at diadakan kegiatan TPA, keterampilan Perikanan dan keterampilan Pertanian. Untuk hari Sabtu, anak-anak melakuakn kegiatan Pramuka, latihan upacara untuk hari Senin, dan makan bersama.

c. Potensi Guru

Menurut data yang diperoleh dari hasil wawancara di Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur tahun ajaran 2015/2016, terdapat 28 guru dan karyawan. Data tersebut diantaranya ialah sebagai berikut:

No	Uraian	Jumlah
1.	Guru PNS	12
2.	Guru Honorer	10
3.	Pegawai Tidak Tetap	6
Jumlah		28

d. Potensi Siswa

Jumlah keseluruhan siswa- siswi Sekolah Luar Biasa Yapenas Condongcatur yaitu 58 anak. Yang terdiri dari jenjang SDLB, SMPLB, dan SMALB. Siswa-siswi di SLB Yapenas Condongcatur memiliki potensi yang beragam, baik di bidang seni, keterampilan, maupun olahraga. Untuk bidang seni yang diajarkan adalah musik dan menari. Pada bidang keterampilan dimasukkan dalam kelompok belajar misalnya memasak, kayu, menjahit, membatik, dll. Sedangkan untuk olahraga ada potensi dibidang lari, bulutangkis, bola bocce, basket dan sepakbola.

B. Permasalahan yang terdapat di Sekolah Luar Biasa Negeri Yapenas Condongcatur

1) Sekolah

a. Pemanfaatan Media

Media yang dimiliki oleh SLB Yapenas Condongcatur sangat beragam, baik yang berbentuk 3 dimensi, CD pembelajaran, jaringan internet, ataupun buku-buku pembelajaran. Media-media tersebut kurang dimanfaatkan oleh guru dan siswa terutama buku dan CD pembelajaran yang ada di perpustakaan serta jaringan internet. Untuk buku yang berada di perpustakaan hanya digunakan oleh anak-anak yang sudah bisa membaca saja karena buku yang berada di perpustakaan hanya sedikit yang bergambar.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di SLB Yapenas Condongcatur berbeda-beda. Ada guru yang kreatif mencari metode yang beragam untuk siswa didiknya, ada pula yang tidak. Permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru, yakni guru kesulitan untuk menyesuaikan metode pembelajaran untuk siswa.

c. Sumber Belajar

Sumber belajar siswa di SLB Yapenas Condongcatur diperoleh dari guru. Siswa tidak mempunyai buku pegangan. Siswa belum mampu memanfaatkan buku yang ada di perpustakaan dan jaringan internet yang ada di sekolah untuk mengakses informasi.

d. Dana Penyelenggaraan Pendidikan

SLB Yapenas Condongcatur merupakan sekolah yang masih berstatus swasta sehingga pendaannya masih minim. Pendanaan untuk operasional sekolah salah satunya berasal dari Yayasan-yayasan yang bergerak di bidang sosial. Dana yang diberikan dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga belum bisa menutup operasional di sekolah.

2) Orang tua / Wali Murid Siswa

Orang tua mengalami kesulitan dalam hal transportasi

dikarenakan jarak antara rumah siswa dan sekolah cukup jauh. Selain itu kesibukan orang tua/ wali murid menjadi alasan lain penyebab anak tidak bisa masuk sekolah.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Dalam persiapan dibagai menjadi persiaapan non teknis dan teknis, adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Non-Teknis

a. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diberikan dengan maksud untuk membekali mahasiswa sebelum melakukan kegiatan PPL yang diselenggarakan oleh UNY dalam hal ini ialah pihak LPPM. Tehnik pelaksanaan pembekalan PPL adalah dengan memberikan materi yang disampaikan oleh Ketua Jurusan PLB dan Koordinator lapangan. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL berkaitan dengan persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan PPL, persiapan menyusun program PPL, dan tata tertib selama mengikuti kegiatan PPL.

b. Penyerahan mahasiswa PPL

Penyerahan mahasiswa PPL diserahkan oleh masing-masing Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah.

2. Persiapan Teknis

a. Observasi dan Asesmen

Selama melakukan observasi dan asesmen pada program PPL I, masing-masing anggota kelompok PPL I SLB Yapenas telah dibagi kelas dan calon subjek didik untuk dilakukan pengamatan. Praktikan sendiri mendapatkan subjek yang saat itu masih duduk di bangku SDLB D kelas II semester II. Namanya adalah Samuel Yoga Pratama atau lebih sering dipanggil dengan nama Yoga. Asesmen dilaksanakan dengan pengamatan saat pembelajaran dan wawancara dengan guru mengenai kemampuan awal siswa. Asesmen ini sendiri bertujuan untuk menyesuaikan

RPP yang akan dibuat berkaitan dengan materi, metode, media, serta penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

b. Penyusunan RPP

Pelaksanaan penyusunan RPP sesuai dengan rencana awal yang telah dirumuskan yakni sebagai berikut.

- 1) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk praktik mengajar.
- 2) Menentukan mata pelajaran yang akan diajarkan.
- 3) Melakukan konsultasi dengan guru mata pelajaran untuk menanyakan materi yang akan diajarkan serta meminta data siswa berkaitan dengan kemampuan awal siswa.
- 4) Mahasiswa menentukan dan menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan kemampuan siswa.
- 5) Mahasiswa membuat Rencana Pembelajaran Pembelajaran (RPP).
- 6) Mahasiswa melakukan bimbingan dengan guru berkaitan dengan RPP yang telah dibuat.
- 7) Apabila RPP sudah disetujui oleh guru, maka mahasiswa melakukan persiapan mengajar seperti membuat media, menentukan metode, serta memantapkan materi yang akan diajarkan.

3. Identitas Anak

- | | |
|-------------------------|------------------------------------|
| a. Nama Lengkap | : Samuel Yoga Pratama |
| b. Nama Panggilan | : Yoga |
| c. Tempat Tanggal Lahir | : Sleman, 17 Maret 2006 |
| d. Jenis Kelamin | : Laki-laki |
| e. Kelas | : SDLB D Kelas III |
| f. Alamat | : Jl. Kaliwaru No. 10 Condongcatur |

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaannya, praktek mengajar dilakukan sebanyak 6 kali dan beberapa kali pendampingan mengajar di kelas dalam rentang waktu 26 Juli 2016 sampai dengan 8 September 2016. Enam kali mengajar dilakukan didalam kelas pada anak yang menjadi subyek pembelajaran. Praktik mengajar dimulai pukul 07.30-10.00 WIB. Pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan RPP yang sudah dipersiapkan. Dalam pelaksanaan praktek, mahasiswa melakukan koordinasi dengan guru kelas dan guru pembimbing lapangan. Adapun rincian mengajar yang dilakukan ialah sebagai berikut :

No	Hari/ Tanggal	Materi	Waktu
1.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Bahasa Indonesia : <ul style="list-style-type: none"> • Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar • Menyebutkan nama teman/benda yang ada di teks bacaan. • Menirukan membaca teks sederhana • Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan. • Menuliskan nama teman/benda yang ada di teks bacaan 2. Matematika : <ul style="list-style-type: none"> • Membilang 1 sampai 20 • Menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 20 • Menuliskan lambang bilangan 1 sampai 20 • Membaca lambang bilangan 1 sampai 20 	07.30-10.00 WIB

		<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar <p>3. SBdP :</p> <p>Menyebutkan alat untuk membuat mozaik</p> <p>Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>Praktik membuat gambar mozaik</p>	
2.	Rabu, 31 September 2016	<p>1. Bahasa Indonesia : Membaca narasi tentang menjaga kebersihan diri</p> <p>2. Matematika : Mengetahui satuan waktu dan menggunakannya pada kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar</p> <p>3. PKn : Mengetahui tata tertib yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah</p>	07.30-10.00 WIB
3.	Jum'at, 2 September 2016	<p>1. PJOK : Mempraktekkan konsep dasar gerakan non lokomotor pada tangan</p> <p>2. Matematika : Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain</p>	07.30-09.30 WIB
4.	Senin, 5	1. Bahasa Indonesia :	07.30-10.00

	September 2016	Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain 2. IPA : Mengetahui bagian-bagian utama tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah	WIB
5.	Selasa, 6 September 2016	1. IPA : Mengetahui bagian-bagian utama binatang di sekitar rumah dan sekolah 2. PKn : Menyebutkan peran anggota keluarga Menceritakan aktivitas bersama keluarga	07.30-10.00 WIB
6.	Rabu, 7 September 2016	1. Matematika : Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang alat transportasi darat 2. IPS : Mengetahui berbagai macam alat transportasi darat berdasarkan teks	09.30-10.00 WIB

1) Pertemuan I

Pada pertemuan I, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi ruang kelas. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Menyebutkan nama teman/benda yang ada di teks bacaan.
- b. Menirukan membaca teks sederhana
- c. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.
- d. Menuliskan nama teman/benda yang ada di teks bacaan.
- e. Membilang 1 sampai 20

- f. Menunjukkan lambang bilangan 1 sampai 20
- g. Menuliskan lambang bilangan 1 sampai 20
- h. Membaca lambang bilangan 1 sampai 20
- i. Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar
- j. Menyebutkan alat untuk membuat mozaik
- k. Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik
- l. Menyiapkan alat dan bahan
- m. Praktik membuat gambar mozaik

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dan estimasi 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa teks deskriptif tentang ruang kelas, lingkungan kelas dan aplikasi “Marbel”. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan smartphone. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas III dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2) Pertemuan II

Pada pertemuan II, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi kebersihan diri. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Membaca narasi tentang menjaga kebersihan diri
- b. Membuat pertanyaan sesuai dengan bacaan berhubungan dengan teks bacaan.
- c. Menampilkan gambar dan tulisan tentang matahari terbit
- d. Menuliskan kalimat rumpang tentang waktu sesuai bacaan
- e. Menuliskan urutan mencuci tangan berdasarkan gambar
- f. Mempraktekkan mencuci tangan berdasarkan gambar

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa video tentang cara mencuci tangan yang baik dan benar dan draft tata tertib sekolah. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan smartphone. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas III dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

3) Pertemuan III

Pada pertemuan III, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan tema kebugaran tubuhku. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Mengenal gerakan non lokomotor pada tangan
- b. Menyebutkan gerakan lokomotor pada tangan
- c. Melakukan gerakan lokomotor pada tangan dengan permainan

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 4,5 jam pelajaran dan terhitung 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa lingkungan dan dedaunan. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan karet gelang dan bola dengan berbagai tekstur dan ukuran. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas III dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai

indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

4) Pertemuan IV

Pada pertemuan IV, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi tumbuhan di lingkungan sekitar. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Mencocokkan bagian tubuh tumbuhan
- b. Menunjukkan bagian tubuh utama tumbuhan (akar, batang, bunga dan daun)
- c. Membilang bilangan asli sampai 40 dengan benda di lingkungan sekitar

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dengan estimasi 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar, video dan lagu mengenai tumbuhan. Alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan smartphone. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas III dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

5) Pertemuan V

Pada pertemuan V, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi binatang di lingkungan sekitar. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Menunjukkan bagian tubuh utama binatang (kepala, badan dan kaki)
- b. Menunjukkan bagian-bagian kepala (mata, hidung dan mulut)
- c. Menebalkan gambar binatang

- d. Menyebutkan anggota keluarga
- e. Menyebutkan peran anggota keluarga
- f. Menceritakan aktivitas bersama keluarga

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dengan estimasi 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar dan video tentang bagian tubuh binatang dan anggota keluarga. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan smartphone. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas III dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

6) Pertemuan VI

Pada pertemuan I, mahasiswa memberikan pembelajaran dengan materi alat transportasi darat. Yang terdiri dari beberapa kegiatan yakni :

- a. Menyebutkan berbagai macam transportasi darat berdasarkan teks
- b. Menirukan membaca teks bertema transportasi darat
- c. Menjawab pertanyaan yang
- d. berhubungan dengan teks bacaan)
- e. Menyebutkan alat transportasi darat
- f. Mengenal berbagai macam alat transportasi darat berdasarkan teks

Kegiatan pembelajaran tersebut berjalan selama 5 jam pelajaran dengan estimasi 1 jam pelajaran sama dengan 30 menit. Dalam melakukan proses belajar mengajar, mahasiswa menggunakan media berupa gambar dan video alat transportasi darat dan aplikasi

“Marbel”. Dan alat pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menggunakan smartphone. Untuk sumber belajarnya menggunakan Buku Siswa Tunadaksa SDLB Kelas V dan Internet. Metode yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab dengan pendekatan *Scientific* (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan). Pada pertemuan ini, siswa mampu mencapai indikator yang telah ditetapkan dengan catatan mampu dengan bantuan guru atau mahasiswa sebagai pembimbing.

2. Evaluasi/ Penilaian

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil pelaksanaan di kelas, pengelolaan kelas dan tingkat pemahaman siswa. Proses evaluasi dilihat pada proses dan hasil dari program belajar.

a. Pertemuan I

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan pertama ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menyebutkan nama teman/benda yang ada di teks bacaan
- 2) Siswa dapat menirukan membaca teks sederhana
- 3) Siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan.
- 4) Siswa dapat menuliskan nama teman/benda yang ada di teks bacaan
- 5) Siswa dapat membaca lambang bilangan 1 sampai 20
- 6) Siswa dapat membaca lambang bilangan 1 sampai 20
- 7) Siswa dapat menyebutkan alat untuk membuat mozaik
- 8) Siswa dapat menyebutkan bahan untuk membuat mozaik
- 9) Siswa dapat menyiapkan alat dan bahan
- 10) Siswa dapat mempraktekkan membuat mozaik

b. Pertemuan II

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan kedua ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat membaca narasi tentang menjaga kebersihan diri
- 2) Siswa dapat membuat pertanyaan sesuai dengan bacaan berhubungan dengan teks bacaan.
- 3) Siswa dapat menampilkan gambar dan tulisan tentang matahari terbit
- 4) Siswa dapat menuliskan kalimat rumpang tentang waktu sesuai bacaan
- 5) Siswa dapat menuliskan urutan mencuci tangan berdasarkan gambar
- 6) Siswa dapat mempraktekkan mencuci tangan berdasarkan gambar

c. Pertemuan III

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ketiga ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat mengenal gerakan non lokomotor pada tangan
- 2) Siswa dapat menyebutkan gerakan lokomotor pada tangan
- 3) Siswa dapat melakukan gerakan lokomotor pada tangan dengan permainan

d. Pertemuan IV

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke empat ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa mampu mencocokkan bagian tubuh tumbuhan
- 2) Siswa mampu menunjukkan bagian tubuh utama tumbuhan (akar, batang, bunga dan daun)
- 3) Siswa mampu membilang bilangan asli sampai 40 dengan benda di lingkungan sekitar

e. Pertemuan V

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke lima ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat menunjukkan bagian tubuh utama binatang (kepala, badan dan kaki)

- 2) Siswa dapat menunjukkan bagian-bagian kepala (mata, hidung dan mulut)
- 3) Siswa dapat menebalkan gambar binatang
- 4) Siswa dapat menyebutkan anggota keluarga
- 5) Siswa dapat menyebutkan peran anggota keluarga
- 6) Siswa dapat menceritakan aktivitas bersama keluarga

f. Pertemuan VI

Evaluasi yang dilakukan pada pertemuan ke enam ini dengan melihat beberapa aspek penilaian, yaitu :

- 1) Siswa dapat Menyebutkan berbagai macam transportasi darat berdasarkan teks
- 2) Menirukan membaca teks bertema transportasi darat
- 3) Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan
- 4) Menyebutkan alat transportasi darat
- 5) Mengenal berbagai macam alat transportasi darat berdasarkan teks

3. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Subjek atau peserta didik yang di tangani pada PPL II berusia 10 tahun dengan kemampuan akademik membaca masih sangat kurang (belum memahami huruf dan tulisan), menulis masih belum mampu meskipun bisa berpotensi namun anak masih sulit diarahkan dan berhitung sudah mengenal angka 1-20.

Metode pokok atau utama yang digunakan dalam pembelajaran ialah metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yakni mahasiswa sebagai guru pembimbing memberikan materi secara lisan kepada siswa. Namun pada pelaksanaannya lebih banyak menggunakan demonstrasi dan alat peraga karena subjek mengalami gangguan konsentrasi yang berat. Selama pembelajaran siswa cenderung lebih tertarik untuk belajar di lingkungan sekitar dengan media pembelajaran dari alam. Saat berada diluar kelas konsentrasi anak sedikit membaik dan lebih mudah diajak berkomunikasi.

Selama program kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan

dilakukan, program kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini juga telah memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai ajang aplikasi ilmu pengetahuan yang diperoleh di universitas serta simulasi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang guru. Hasil dari Praktek Pengalaman Lapangan yang telah dilakukan yaitu antara lain:

1. Analisis hasil praktek mengajar

Dari hasil kegiatan praktek mengajar yang telah dilakukan, mahasiswa memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan secara nyata dalam kegiatan mengajar anak berkebutuhan khusus, diantaranya:

- 1) Persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Seperti melakukan observasi, asesmen, penyusunan program individual serta penyusunan pelaksanaan program pembelajarannya
- 2) Keterampilan dalam kegiatan pembelajaran, dimulai dari membuka kegiatan pembelajaran, proses pembelajaran, teknik pendekatan terhadap subyek didik, dan menutup kegiatan pembelajaran
- 3) Penguasaan materi, penguasaan kelas, sikap, dan keterampilan
- 4) Memahami anak secara lebih mendalam dan personal
Dalam proses pembelajaran, hasil perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung diantaranya:
 - 1) Konsentrasi anak membaik
 - 2) Kemampuan motorik halus anak menunjukkan perkembangan yang signifikan
 - 3) Secara sikap anak lebih peka terhadap lingkungan sosial dan mau berbagi

2. Refleksi

Dari program kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan,

terdapat hambatan yang diperoleh ketika praktik mengajar di lapangan, hambatan yang diperoleh yaitu antara lain:

- a. Konsentrasi anak sangat kurang, hanya memusatkan perhatian pada pembelajaran selama kurang lebih 5 detik saja.
- b. Siswa selalu ingin melakukan pembelajaran di luar kelas, padahal tidak semua pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas.
- c. Antusiasme belajar siswa sangat bergantung pada *mood*. Bila *mood* siswa sedang buruk maka siswa tidak mau mengikuti pembelajaran.

Dalam proses mengajar terkadang tidak sesuai dengan harapan yang di inginkan, semuanya berdasarkan keadaan psikologi anak pada saat itu, jika anak sedang semangat belajar di ruang kelas maka pembelajaran tidak ada masalah namun jika anak sedang jenuh di kelas maka mahasiswa sebagai pembimbing harus mampu mengimprovisasi gaya belajar yang digunakan guna tersampainya materi pelajaran yang ingin disampaikan dan kemampuan anak yang ingin dikembangkan tetap dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu study pustaka dan bimbingan dari guru pembimbing sangat membantu dalam segi ilmu, wawasan dan pengalaman dalam menangani siswa dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tetap dapat berjalan dengan baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengembangkan potensi mengajar mahasiswa sebagai calon pendidik atau sebagai calon tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia kependidikan. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini dilakukan di SLB Yapenas SDLB D Kelas V. Kegiatan mengajar dilakukan sebanyak sebanyak 6 kali pertemuan praktek untuk penilaian dan beberapa kali pembelajaran terbimbing.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan sangat bermanfaat bagi mahasiswa PPL UNY 2016, maupun sekolah tempat pelaksanaan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat mempunyai pengalaman dalam mengajar secara langsung dengan menerapkan teori-teori yang didapatkan di bangku perkuliahan.
2. Dengan diadakannya Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dengan mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa mendapat pengalaman baru selain pengalaman kuliah di kampus, mahasiswa juga mempunyai pengalaman menyiapkan menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.

B. Saran

1. Bagi sekolah

- a. Menjalin koordinasi yang intensif dengan sekolah agar terjalin kesamaan visi tidak terjadi kerancuan persepsi antara sekolah dan universitas.
- b. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, untuk menyambung tali silaturahmi yang baik antar sekolah dengan mahasiswa.
- d. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan baik yang diperoleh mahasiswa maupun sekolah.
- e. Dapat memanfaatkan media yang sudah ada maupun mengembangkan media secara mandiri sehingga mampu digunakan dalam pembelajaran serta membuat pelajaran menjadi lebih menarik.
- f. Lebih menggali potensi yang dimiliki oleh siswa agar siswa mampu mengoptimalkan perkembangannya.

2. Bagi Universitas

- a. Melakukan uji validitas dan sosialisasi kebijakan baru kepada mahasiswa agar tidak merugikan kedua belah pihak
- b. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- c. Mengadakan pengawasan kegiatan PPL baik secara langsung maupun tidak langsung
- d. Pembekalan dilakukan secara terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- e. Pelaksanaan PPL sebaiknya tidak dilakukan secara bersamaan dengan KKN, supaya mahasiswa lebih optimal dalam mempersiapkan kebutuhan PPL.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan tentang cara pengajaran agar memiliki berbagai alternatif metode sebagai antisipasi bila pembelajaran tidak berjalan sesuai rencana.
- b. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi yang intensif antar mahasiswa
- c. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kebersamaan antar mahasiswa
- d. Meningkatkan hubungan dan komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah
- e. Mahasiswa bersikap harus lebih bersikap disiplin, dan bertanggung jawab untuk menjaga nama baik almamater
- f. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

PP PPL dan PKL. 2014. *Panduan PPL*. LPPMP: Universitas Negeri Yogyakarta.